

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Penusupan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Desa Penusupan ini memiliki potensi sebagai Desa Wisata kedepannya. Namun, Kepala Desa Penusupan, mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam administrasi desa masih terbatas. Akibatnya, pelayanan di desa, termasuk layanan informasi dan pengelolaan data kependudukan, mengalami keterbatasan. Kasi Kesejahteraan Desa Penusupan, menjelaskan bahwa pada tahun 2023 data kependudukan masih dicatat secara konvensional menggunakan kertas dan disimpan dalam lemari berkas di Kantor Desa Penusupan. Bahkan, data kematian warga yang telah meninggal masih memiliki pengaruh dalam pemilihan umum. Hal ini menjadi permasalahan serius karena keakuratan data kematian di desa belum terintegrasi dengan pemerintahan pusat.

Teknologi sistem informasi memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat. Hampir setiap aspek kehidupan mengandalkan teknologi ini untuk mempercepat akses informasi, melakukan pendataan yang akurat, dan memberikan fleksibilitas dalam mendapatkan data. Desa berhak mengakses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota[1]. Mengajak pemerintah desa untuk berperan aktif dalam menyediakan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat desa dan *stakeholder*, serta pelayanan dasar yang terintegrasi dalam sistem informasi desa.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi desa berbasis *website* pada Desa Penusupan, Kecamatan Pangkah, Kabupaten Tegal. Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* ini bertujuan untuk memberikan layanan informasi kepada masyarakat maupun *stakeholder* yang terlibat serta pengelolaan data kependudukan. Sistem informasi desa berbasis *website* ini merupakan salah

satu sarana yang mempermudah Pemerintah Desa dalam mengelola layanan informasi dan pengelolaan data kependudukan.

Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa “Teknologi memberikan sebuah kemudahan terutama pada bidang pemerintahan yaitu *E-government*”. *E-government* merupakan sebuah sistem informasi yang sangat banyak digunakan pada saat ini untuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang diimplementasikan pada desa[2]. Pada studi yang berbeda yang dilaksanakan oleh Angelina Efrida Purba dan kelompoknya, yang berjudul "Sistem Kependudukan Desa Berbasis *Web* Pada Desa Cihuni Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang", mereka membuat sebuah sistem informasi untuk mencatat data penduduk dengan cara yang lebih mudah oleh para petugas pencatat[3].

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah disebutkan, perumusan yang didapatkan yaitu sistem pendataan penduduk serta penyebaran informasi desa pada Desa Penusupan masih menerapkan metode dengan dituliskan pada kertas dan disimpan dalam lemari berkas yang ada di kantor Pemerintah Desa Penusupan. Penggunaan metode konvensional ini memiliki resiko terjadinya kerusakan berkas serta hilangnya berkas yang ada. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi untuk mempermudah dalam penyebaran informasi desa serta pendataan penduduk Desa Penusupan.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumus masalah yang ada, pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* dengan Metode *Scrum*?
2. Bagaimana Mengimplementasikan Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* menggunakan Metode *Scrum* pada Kasus Desa Penusupan, Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* dapat Meningkatkan Layanan Publik dan Transparansi Pemerintahan di Desa Penusupan?

4. Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa dapat Ditingkatkan melalui Sistem Informasi Desa Berbasis Website?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi Desa Penusupan berbasis website agar pelayanan pada Pemerintah Desa Penusupan dapat berjalan dengan optimal, yang sebelumnya pendataan masih menggunakan cara mencatat menggunakan kertas dan disimpan pada lemari berkas yang ada di kantor Pemerintah Desa Penusupan, diganti dengan pendataan menggunakan database pada sistem informasi yang akan dibuat serta menjadikan sistem informasi tersebut sebagai media informasi Desa Penusupan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan dari penelitian ini telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

1. Studi kasus yang akan diambil yaitu berada di Desa Penusupan Kabupaten Tegal.
2. Perancangan sistem informasi desa berbasis *website* ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Framework Laravel* dan *database* yang akan dipakai adalah *MySQL*.
3. *Front-end* dari sistem informasi desa berbasis *website* ini hanya menampilkan informasi yang ada pada Desa Penusupan Kabupaten Tegal.
4. Metode penelitian yang digunakan merupakan Metode *scrum*.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tentu saja menghasilkan berbagai manfaat baik di berbagai segi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa
  - a. Penelitian ini akan meningkatkan efisiensi administrasi di Desa Penusupan. Dengan sistem Informasi desa berbasis website yang dihasilkan, Pemerintahan desa dapat mengelola data kependudukan, Informasi kematian, dan layanan Informasi secara lebih efisien.
  - b. Pemerintahan desa akan dapat menyediakan layanan publik yang lebih baik kepada warga melalui sistem Informasi berbasis website.

## 2. Bagi Masyarakat Desa Penusupan

- a. Masyarakat akan mendapatkan kemudahan dalam mengakses Informasi, dan transparansi Pemerintahan dan keterlibatan masyarakat.
- b. Masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam Pembangunan desa, dengan memberikan masukan kepada Pemerintahan Desa Penusupan, ini akan mendorong partisipasi masyarakat dalam kemajuan desa.

## 3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini akan memberikan peluang kepada peneliti untuk mengembangkan keterampilan teknis dalam membangun sistem Informasi berbasis website.
- b. Melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pengalaman dalam melakukan riset, analisis kebutuhan, serta implementasi solusi teknologi dalam konteks nyata. Pengalaman ini akan memperkaya portofolio penulis dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja.
- c. Penelitian ini akan memberikan peneliti pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep desa dan administrasi, termasuk struktur administrasi desa, proses yang terlibat, dan tantangan dalam pengelolaan data dan Informasi di lingkungan desa.

Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan sistem informasi, tetapi juga memberikan dampak praktis yang positif bagi penulis, Pemerintahan desa, dan masyarakat Desa Penusupan. Kontribusi dalam meningkatkan efisiensi administrasi, layanan publik serta partisipasi masyarakat dalam Pembangunan desa dapat terealisasi.